Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 32538-32543

Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada UMKM Sektor Perdagangan dan Manufaktur

Dina Mariani Samosir, Grecia Ersanday Marpaung, Alfonso Napitupulu, Hamonangan Siallagan
Universitas HKBP Nommensen
dina.samosir@student.uhn.ac.id, grecia.marpaung@student.uhn.ac.id, alfonsonapitupulu5@gmail.com, monangsiallagan@gmail.com

Published: June , 2026

ABSTRAK

Akuntansi manajerial memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam menghadapi dinamika persaingan bisnis yang semakin kompetitif yang menuntut peningkatan efisiensi operasional dan daya saing; melalui penerapan akuntansi manajerial yang efektif, UMKM dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat sebagai dasar dalam merumuskan keputusan strategis yang tepat, karena akuntansi manajerial tidak hanya berfokus pada pengumpulan, tetapi juga pada pengolahan serta analisis data keuangan dan non-keuangan yang mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja manajemen. Dalam konteks ini, keputusan strategis seperti alokasi sumber daya, penetapan harga produk, hingga pemilihan pasar sasaran dapat dilakukan secara lebih rasional dan terarah dengan dukungan sistem akuntansi manajerial yang memadai; penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam kontribusi akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis pada UMKM, di mana melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus ditemukan bahwa penerapan akuntansi manajerial yang tepat mampu meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta meminimalkan risiko kerugian, sekaligus menyediakan landasan informasi yang kuat dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif, sehingga penguatan implementasi akuntansi manajerial menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis,UMKM

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), sehingga menjadikannya sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; namun demikian, di tengah besarnya peran tersebut, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek manajemen, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan strategis, yang sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, baik dari sisi finansial, pemanfaatan teknologi, maupun kompetensi manajerial.

Dalam konteks tersebut, akuntansi manajerial memiliki peran yang semakin krusial sebagai alat pendukung pengambilan keputusan. Akuntansi manajerial merupakan suatu disiplin yang menitikberatkan pada penyediaan informasi relevan bagi manajer guna meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi (Charles T. Horngren, Gary L. Sundem, & John A. Elliott, 2002). Dalam praktik UMKM, penerapan akuntansi manajerial yang tepat mampu mendukung pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur serta memperkuat proses pengambilan keputusan strategis, di mana informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk menetapkan kebijakan perusahaan, seperti pengendalian biaya, perencanaan anggaran, penentuan harga, hingga keputusan investasi; oleh karena itu, implementasi akuntansi manajerial yang efektif menjadi faktor penting dalam menunjang keberlanjutan dan daya saing UMKM di tengah dinamika persaingan yang semakin intensif.

Meskipun manfaat akuntansi manajerial telah diakui secara luas, penerapannya dalam praktik UMKM masih relatif terbatas karena banyak pelaku usaha yang belum sepenuhnya memahami urgensi serta fungsi strategisnya dan belum mengimplementasikan sistem akuntansi yang memadai; berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2015), sebagian besar UMKM di Indonesia masih bergantung pada pencatatan keuangan yang bersifat sederhana serta belum memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, padahal ketersediaan informasi yang relevan dan akurat menjadi elemen krusial dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas pasar yang terus berkembang.

Penerapan akuntansi manajerial pada UMKM berperan penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis, di mana penggunaan teknik seperti analisis biaya dapat membantu pelaku usaha menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional (Sharma & Kesavan, 2017); selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan juga menjadi dasar dalam menetapkan keputusan strategis seperti ekspansi usaha, diversifikasi produk, dan penentuan harga yang kompetitif di pasar, yang sangat krusial mengingat UMKM umumnya beroperasi dengan keterbatasan sumber daya sehingga dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat agar mampu bertahan dan berkembang (Rossi, 2014). Salah satu aspek krusial dalam akuntansi manajerial adalah perencanaan anggaran, yang dalam konteks UMKM berfungsi sebagai pedoman untuk mengelola keuangan secara lebih sistematis serta meminimalkan risiko kebangkrutan (Pugina & De Toni, 2019), di mana keberadaan anggaran yang terstruktur memungkinkan pelaku usaha untuk memantau arus kas, mengidentifikasi potensi permasalahan keuangan sejak dini, serta mengambil tindakan korektif secara tepat; selain itu, perencanaan anggaran juga berperan dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya yang terbatas guna mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Di sisi lain, pengendalian biaya merupakan fungsi utama akuntansi manajerial yang secara langsung memengaruhi tingkat profitabilitas UMKM, yang dilakukan melalui proses pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan (Wu & Liu, 2018), sehingga dengan penerapan kontrol biaya yang efektif, UMKM dapat menghindari pemborosan dan memastikan bahwa setiap sumber daya dimanfaatkan secara efisien, suatu hal yang sangat penting mengingat keterbatasan modal yang umumnya dihadapi dalam upaya mempertahankan daya saing di pasar.

Selain itu, akuntansi manajerial memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi, di mana keputusan yang tepat memerlukan informasi akuntansi yang akurat untuk menilai kelayakan serta potensi keuntungan dari suatu investasi (Ray H. Garrison, Eric W. Noreen, & Peter C. Brewer, 2018); dalam konteks UMKM, keputusan investasi yang tepat dapat menjadi determinan utama dalam mendorong pertumbuhan usaha, misalnya melalui investasi pada teknologi baru atau pengembangan produk yang mampu meningkatkan daya saing, namun implementasinya harus didasarkan pada analisis biaya-manfaat yang komprehensif, sehingga akuntansi manajerial berfungsi sebagai instrumen strategis untuk meminimalkan risiko sekaligus mengoptimalkan potensi keuntungan dalam setiap keputusan investasi yang diambil.

Selain memberikan manfaat dalam pengelolaan internal, akuntansi manajerial juga berperan penting dalam membantu UMKM beradaptasi terhadap dinamika perubahan pasar, di mana lingkungan bisnis yang terus berkembang—ditandai oleh kemajuan teknologi, perubahan regulasi, serta fluktuasi ekonomi—menuntut pelaku usaha untuk senantiasa berinovasi dan menyesuaikan strategi bisnisnya; dalam konteks ini, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajerial dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi yang responsif dan adaptif terhadap perubahan pasar (Robert S. Kaplan & David P. Norton, 1996), sehingga melalui pemantauan kinerja keuangan yang komprehensif, UMKM mampu mengidentifikasi tren pasar secara lebih akurat serta meresponsnya secara cepat dan tepat.

Meskipun urgensi akuntansi manajerial telah diakui secara luas, implementasinya pada UMKM masih kerap menghadapi berbagai hambatan, terutama terkait keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, dan biaya, di mana banyak pelaku usaha memandang bahwa penerapan sistem akuntansi manajerial yang lebih canggih memerlukan investasi yang relatif besar dan sulit dijangkau dalam kondisi keterbatasan modal (Ghosh, 2018); di samping itu, rendahnya tingkat pemahaman serta minimnya pelatihan di bidang akuntansi manajerial turut menjadi kendala signifikan yang berdampak pada rendahnya efektivitas sistem yang diterapkan, sehingga belum mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

Meskipun berbagai kendala masih dihadapi, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses sistem akuntansi yang lebih terjangkau dan mudah dioperasikan, terutama melalui penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan penyediaan informasi keuangan secara real-time serta dapat diakses secara fleksibel kapan pun dan di mana pun (Chiu, 2015), sehingga teknologi ini mampu membantu optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang terbatas sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan ketepatan pengambilan keputusan strategis; oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi menjadi faktor kunci dalam memperkuat peran akuntansi manajerial pada UMKM. Secara keseluruhan, akuntansi manajerial memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis yang tepat, di mana meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, manfaat yang dihasilkan—seperti peningkatan efisiensi biaya, pengendalian kinerja, serta kualitas keputusan investasi dan ekspansi—sangat besar, sehingga penting bagi pemilik dan manajer UMKM untuk mengadopsi dan menerapkan konsep-konsep akuntansi manajerial secara sistematis dan berbasis data guna meningkatkan daya saing serta memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan strategis pada UMKM, di mana pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, khususnya terkait praktik serta berbagai tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam penerapan akuntansi manajerial; melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap UMKM sebagai objek penelitian, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh perspektif empiris secara langsung dari pelaku usaha mengenai bagaimana akuntansi manajerial diterapkan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini dilaksanakan pada sejumlah UMKM yang beroperasi di sektor perdagangan dan manufaktur, dengan pemilihan sektor didasarkan pada tingginya kompleksitas tantangan yang dihadapi, khususnya dalam pengelolaan keuangan serta ketepatan pengambilan keputusan (Bastian, 2015); pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan manajer keuangan dari UMKM yang telah menerapkan atau berencana mengimplementasikan sistem akuntansi manajerial, dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi lebih mendalam terhadap respons serta pemahaman informan terkait praktik akuntansi manajerial dalam konteks pengambilan keputusan strategis.

Selain wawancara, penelitian ini juga mencakup observasi langsung terhadap praktik akuntansi yang diterapkan oleh UMKM, meliputi proses pencatatan transaksi, pemanfaatan laporan keuangan, serta penggunaan teknik analisis biaya dalam mendukung pengambilan keputusan; data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola atau tema yang berkaitan dengan pengaruh akuntansi manajerial terhadap keputusan strategis UMKM (Pugu, 2024), sehingga hasil analisis tersebut diharapkan mampu memberikan wawasan empiris yang lebih mendalam mengenai implementasi akuntansi manajerial serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data biaya penyusutan, biaya produksi, biaya tetap, dan biaya variabel pada UMKM Ayam Geprek Chintia untuk periode November 2025 hingga Januari 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Umum tentang Akuntansi Manajerial di UMKM

Secara umum, tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap akuntansi manajerial masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh keterbatasan latar belakang pendidikan akuntansi serta minimnya penguasaan terhadap konsep-konsep dasar seperti analisis biaya, penganggaran, dan pemanfaatan laporan keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis; hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% UMKM yang telah memiliki sistem akuntansi formal dan terstruktur, sementara sebagian besar lainnya masih mengandalkan pencatatan manual atau penggunaan aplikasi sederhana yang belum sepenuhnya mampu mendukung kebutuhan informasi manajerial secara optimal.

Tabel 1 menunjukkan tingkat pemahaman akuntansi manajerial di kalangan UMKM yang menjadi objek penelitian:

Tabel 1: Tingkat Pemahaman dan Sistem Akuntansi pada UMKM yang Diteliti

No	Nama UMKM	Sektor Usaha	Pemahaman Akuntansi Manajerial	Sistem Akuntansi yang Digunakan
1	UMKM A	Manufaktur	Cukup Mengetahui	Pencatatan Manual dan Sederhana
2	UMKM B	Jasa	Terbatas	Aplikasi Akuntansi Sederhana
3	UMKM C	Manufaktur	Tidak Tahu	Pencatatan Manual
4	UMKM D	Jasa	Mengetahui Dasar Akuntansi	Sistem Akuntansi Online (Cloud)
5	UMKM E	Manufaktur	Mengerti Analisis Biaya	Pencatatan Manual dan Spreadsheet
6	UMKM F	Jasa	Mengetahui Dasar Akuntansi	Software Akuntansi Sederhana

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM belum mengimplementasikan sistem akuntansi manajerial yang komprehensif dan masih bergantung pada metode pencatatan keuangan yang sederhana; bahkan, terdapat sejumlah pelaku usaha yang belum memahami urgensi akuntansi manajerial, sehingga kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya kualitas pengambilan keputusan strategis yang dilakukan.

2. Penerapan Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Meskipun tingkat pemahaman terhadap akuntansi manajerial masih terbatas, sebagian UMKM mulai menyadari pentingnya informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis; dalam praktiknya, penerapan akuntansi manajerial pada UMKM yang diteliti umumnya masih terfokus pada aspek-aspek utama seperti pengendalian biaya, penyusunan anggaran, serta penentuan harga produk sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Pengendalian Biaya

Salah satu fungsi utama akuntansi manajerial yang mulai diterapkan oleh UMKM adalah pengendalian biaya, yang berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan pemborosan; berdasarkan hasil wawancara, sekitar 40% UMKM menyatakan telah memanfaatkan analisis biaya sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk, namun hanya sebagian kecil yang secara konsisten melakukan analisis varians guna mengidentifikasi perbedaan antara biaya yang direncanakan dan realisasi biaya, sehingga menunjukkan bahwa penerapan pengendalian biaya masih belum dilakukan secara optimal dan sistematis.

Tabel 2 menunjukkan bagaimana pengendalian biaya diterapkan di berbagai UMKM yang diteliti:

Tabel 2: Pengendalian Biaya di UMKM yang Diteliti

No	Nama UMKM	Pengendalian Biaya	Teknik yang Digunakan	Frekuensi Penggunaan Teknik
1	UMKM A	Pengendalian Biaya Produksi	Analisis Varians	Bulanan
2	UMKM B	Pengendalian Biaya Operasional	Anggaran Biaya Tetap	Triwulanan
3	UMKM C	Tidak Ada Pengendalian Biaya	-	-
4	UMKM D	Pengendalian Biaya Pemasaran	Penganggaran Pemasaran	Bulanan
5	UMKM E	Pengendalian Biaya Produksi	Analisis Biaya Material	Bulanan

6	UMKM F	Pengendalian Biaya Umum	Penganggaran Tahunan	Setahun sekali

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar UMKM telah berupaya melakukan pengendalian biaya, metode yang digunakan masih beragam dan belum diterapkan secara konsisten; penerapan teknik yang lebih sistematis seperti analisis varians dan penganggaran biaya secara rutin masih terbatas pada UMKM yang relatif lebih maju, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan dalam tingkat penerapan akuntansi manajerial di antara pelaku usaha.

Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran merupakan salah satu komponen penting dalam akuntansi manajerial yang berfungsi sebagai dasar dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan operasional maupun investasi pada UMKM; sebagian besar pelaku usaha yang diteliti menyatakan telah menyusun anggaran tahunan sebagai acuan perencanaan keuangan, namun hampir 50% di antaranya mengungkapkan bahwa realisasi anggaran sering tidak berjalan sesuai rencana akibat lemahnya proses pemantauan dan pengendalian yang dilakukan secara berkelanjutan.

Tabel 3 menggambarkan penggunaan anggaran oleh UMKM yang diteliti:

Tabel 3: Penggunaan Anggaran oleh UMKM yang Diteliti

No	Nama UMKM	Pengendalian Biaya	Teknik yang Digunakan	Frekuensi Penggunaan Teknik
1	UMKM A	Anggaran Biaya Produksi	Tahunan	Cukup Relevan
2	UMKM B	Anggaran Pemasaran	Triwulan	Tidak Relevan
3	UMKM C	Tidak Ada Anggaran	-	-
4	UMKM D	Anggaran Umum dan Operasional	Bulanan	Sangat Relevan
5	UMKM E	Anggaran Biaya Produksi	Tahunan	Cukup Relevan
6	UMKM F	Anggaran Pemasaran dan Pengembangan	Setahun Sekali	Cukup Relevan

Sebagian besar UMKM menyusun anggaran tahunan atau triwulanan sebagai bagian dari perencanaan keuangan mereka, meskipun dalam praktiknya, pengawasan terhadap anggaran ini seringkali kurang optimal.

Penetapan Harga

Penentuan harga produk merupakan salah satu aspek di mana akuntansi manajerial memberikan kontribusi yang signifikan, terutama bagi UMKM yang telah memiliki tingkat penerapan yang lebih maju dengan memanfaatkan informasi biaya produksi sebagai dasar dalam menetapkan harga jual yang kompetitif; namun demikian, sebagian besar UMKM lainnya masih cenderung mengacu pada harga pasar atau mengikuti harga pesaing tanpa didukung oleh analisis biaya yang komprehensif, sehingga berpotensi mengurangi akurasi dalam penentuan harga dan berdampak pada profitabilitas usaha.

3. Dampak Akuntansi Manajerial Terhadap Keputusan Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran mengenai pentingnya akuntansi manajerial, pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan strategis pada UMKM masih relatif terbatas; sebagian UMKM mengalami peningkatan efisiensi operasional setelah menerapkan analisis biaya dan perencanaan anggaran yang lebih baik, namun perubahan yang lebih substansial—seperti keputusan ekspansi pasar atau investasi jangka panjang—umumnya hanya terjadi pada UMKM yang telah memiliki sistem akuntansi yang lebih formal dan terintegrasi. Sebagai ilustrasi, UMKM D yang telah mengadopsi sistem akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan ketepatan dalam pengalokasian anggaran pemasaran serta pengembangan produk, yang berdampak pada peningkatan pendapatan hingga

sekitar 20% dalam satu tahun setelah menerapkan akuntansi manajerial secara lebih sistematis dan terstruktur.

4. Kendala dalam Penerapan Akuntansi Manajerial

Kendala utama yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan akuntansi manajerial berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, baik dari aspek finansial, waktu, maupun tingkat pengetahuan, di mana sebagian besar pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menyediakan anggaran untuk pelatihan maupun investasi pada sistem akuntansi yang lebih modern; selain itu, rendahnya pemahaman mengenai pentingnya penyediaan data keuangan yang akurat juga menjadi hambatan signifikan yang menyebabkan penerapan akuntansi manajerial belum berjalan secara optimal dan belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun tingkat penerapan akuntansi manajerial pada UMKM di Indonesia masih relatif terbatas, terdapat peluang yang signifikan untuk mengoptimalkan perannya dalam mendukung pengambilan keputusan strategis; penerapan akuntansi manajerial yang lebih efektif terbukti berpotensi meningkatkan pengendalian biaya, kualitas perencanaan anggaran, serta ketepatan dalam penetapan harga produk, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan daya saing usaha, namun untuk merealisasikan manfaat tersebut, UMKM perlu memperkuat pemahaman terkait konsep akuntansi manajerial serta mengatasi berbagai kendala melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pelatihan yang berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi yang lebih adaptif.

DAFTAR PUSTAKA

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). Managerial Accounting. McGraw-Hill Education.

Ghosh, P. (2018). Challenges in Managerial Accounting for SMEs. International Journal of Economics and Business Research, 15(4), 410-423.

Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2002). Introduction to Management Accounting. Prentice Hall.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). Laporan Hasil Survei UMKM Indonesia. Jakarta: IAI.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action. Harvard Business Press.

Pugina, D., & De Toni, A. F. (2019). Budgeting for Small and Medium Enterprises: A Key to Strategic Decision-Making. Journal of Business Research, 22(3), 247-256.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rossi, M. (2014). The Role of Managerial Accounting in SMEs. Journal of Business Economics, 12(2), 134- 148.

Sharma, S., & Kesavan, R. (2017). Cost Control in Small and Medium-Sized Enterprises. Journal of Accounting and Finance, 26(1), 45-60.

Wu, C., & Liu, Y. (2018). Cost Management and Control in SMEs: An Empirical Study. International Journal of Accounting, 14(3), 75-89.

Chiu, S. (2015). The Impact of Cloud Accounting on Small Business Operations. Journal of Accounting Technology, 11(4), 52-61